BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengaturan Menu Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) Terhadap Perubahan Berat Badan Penderita Tubekulosis Di Kota Bengkulu Tahun 2025:

5.1.1 Penderita tuberkulosis terbanyak adalah perempuan, baik di kelompok intervensi maupun kontrol. Usia >25 tahun juga menunjukkan jumlah penderita tertinggi di kedua kelompok. Dari segi pendidikan, penderita dengan pendidikan terendah mencapai 93,8% di kedua kelompok. Pekerja swasta mengalami tuberkulosis paling tinggi, yaitu 43,8%. Selain itu, pasien yang tidak mengonsumsi vitamin adalah yang tertinggi, dengan 68,8% di kelompok intervensi dan 59,4% di kelompok kontrol.

5.1.2 Pada penderita tuberkulosis dalam kelompok intervensi, rata-rata asupan energi adalah 2218 Kkal, yang tergolong belum mencukupi untuk diet tinggi energi dan tinggi protein. Rata-rata asupan protein juga belum mencukupi, yaitu 91,81 gram, padahal seharusnya 2,0-2,5 g/kg BB.

5.1.3 Asupan energi dan asupan protein pada penderita tuberkulosis pada kelompok kontrol rata-rata asupan energi 1721.84 Kkal kategori ini tergolong jau bedasarkan umur dan konsumsi sehari

bagi penderita tuberkulosis, asupan protein 68 gram kategori ini juga belum dikatakan cukup untuk penderita tuberkulosis

5.1.4 Perubahan berat badan pada pasien tuberkulosis pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol data homogen, tidak ada perbedaan rata-rata berat badan pre-test dan pos-test antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh p-value <0,05, Setelah dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Testn* kelompok intervensi antara pre-test dan post-test ada perubahan rata-rata skor bera badan diperoleh p-value 0,000<0,5 demikian juga pada kelompok kontrol ada perubahan rata-rata skor berat badan pre-test dan post-test.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penderita Tuberkulosis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penderita tuberkulosis tentang pentingnnya komsumsi makanan tinggi energi tinggi protein, depat merubah perubahan berat badan dan mempertahankan berat badan bagi penderita tuberkulosis.

5.2.2 Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar bagi beberapa jurusan terkait kesehatan ilmu gizi dan promosi kesehatan, hasil penelitian juga dapat meningkatkan jumlah publikasi yang berkontribusi bagi peneliti dan institusi.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan dasar peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik mengenai meta analisi apakah ada pengaruh pengaturan menu tinggi energi tinggi protein (TETP) terhadap perubahan berat badan penderita tuberkulosis di kota Bengkulu tahun 2025, Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan diet tinggi energi tinggi protein dengan menu lengkap dalam sehari makan pagi,makan siang,makan malam.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu